

**HUBUNGAN *SCREEN TIME* DENGAN PERKEMBANGAN
PERSONAL SOSIAL ANAK USIA PRA SEKOLAH
DI TK ABA AL MUJAHIDIN WONOSARI**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

DYAH AYUNINGTYAS

KP.19.01.346

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2023



SKRIPSI
HUBUNGAN *SCREEN TIME* DENGAN PERKEMBANGAN
PERSONAL SOSIAL ANAK USIA PRA SEKOLAH
DI TK ABA AL MUJAHIDIN WONOSARI

Disusun Oleh :

Dyah Ayuningtyas

KP.19.01.346

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 08 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Ambarwati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji I / Pembimbing Utama

Agnes Erida W, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 30 08 2023

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dyah Ayuningtyas
NIM : KP.19.01.346
Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners
Judul Penelitian : Hubungan *Screen Time* Dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah Di TK ABA Al Mujahidin Wonosari

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30082023

Yang membuat pernyataan,

Dyah Ayuningtyas

NIM. KP.19.01.346



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *Screen Time* dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah Di TK ABA Al Mujahidin Wonosari”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta. Skripsi ini mempelajari tentang *screen time* dan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes, selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
2. Fajariyah Nur Hasanah, S.Pd.AUD, selaku kepala sekolah TK ABA Al Mujahidin Wonosari yang telah memberikan izin penelitian..
3. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners serta sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ambarwati, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku dewan penguji yang telah memberikan saran dan masukan.
6. Bapak Pardiman dan Ibu Wahyuni yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Keperawatan (S1) angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan memotivasi agar skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap skripsi ini dapat diterima dengan sebaik-baiknya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya di bidang Ilmu Keperawatan.

Yogyakarta. Juli 2023

Dyah Ayuningtyas

HUBUNGAN *SCREEN TIME* DENGAN PERKEMBANGAN PERSONAL SOSIAL ANAK USIA PRA SEKOLAH DI TK ABA AL MUJAHIDIN WONOSARI

Dyah Ayuningtyas¹, Agnes Erida Wijayanti², Yuli Ernawati³

INTISARI

Latar Belakang: *Screen time* adalah lamanya waktu yang digunakan untuk menatap layar. Paparan layar yang berlebihan dapat berdampak bagi perkembangan anak. Usia prasekolah merupakan periode yang penting untuk proses tumbuh kembang. Perkembangan personal sosial menjadi salah satu dampak dari *screen time*.

Tujuan: Mengetahui hubungan *screen time* dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah di TK ABA Al Mujahidin Wonosari.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah anak usia 4-6 tahun di TK ABA Al Mujahidin Wonosari. Jumlah sampel penelitian 80 anak dengan metode *total sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner *screen time* (seven-in-seven) dan Denver. Analisis data menggunakan uji *Spearman rank*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan nilai analisis bivariat dengan *Spearman rank* ada hubungan *screen time* dengan perkembangan personal sosial dengan nilai $r=0,224$ dan $p\text{-value} = 0,045$ ($p<0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara *screen time* dengan perkembangan personal sosial anak usia pra sekolah di TK ABA Al Mujahidin Wonosari.

Kata Kunci: *perkembangan personal sosial, prasekolah, screen time*

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF SCREEN TIME WITH DEVELOPMENT
SOCIAL PERSONALITY OF PRE-SCHOOL CHILDREN
IN TK ABA AL MUJAHIDIN WONOSARI**

Dyah Ayuningtyas¹, Agnes Erida Wijayanti², Yuli Ernawati³

ABSTRACT

Background: Screen time is the length of time used to stare at the screen. Excessive screen exposure can have an impact on a child's development. Preschool age is an important period for the process of growth and development. Social and personal development are two of the effects of screen time.

Objective: To find out the relationship between screen time and the personal social development of preschool children at ABA Al Mujahidin Wonosari Kindergarten.

Method: This type of research uses a quantitative method with a cross-sectional approach. The population in this study were children aged 4-6 years at TK ABA Al Mujahidin Wonosari. The number of research samples is 80 with the total sampling method. Data collection used a screen time questionnaire (seven-in-seven) and Denver. Data analysis used the Spearman rank test.

Results: The results showed that the value of bivariate analysis with Spearman rank showed a relationship between screen time and personal social development with a value of $r=0.224$ and a p-value of 0.045 ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a relationship between screen time and the social and personal development of pre-school-age children in ABA Al Mujahidin Wonosari Kindergarten.

Keywords: social and personal development, preschool, screen time

¹ Students of Nursing (S1) Study Program and Nurses STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
F. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
D. Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
E. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
F. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.

H. Analisa Data	Error! Bookmark not defined.
I. Jalannya Penelitian	Error! Bookmark not defined.
J. Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
C. Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	10
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional	36
Tabel 3.2 Skoring kuesioner “seven-in-seven screen exposure”	38
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Anak di TK ABA Al Mujahidin Wonosari.....	50
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Orang Tua di TK ABA Al Mujahidin Wonosari.....	51
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi <i>Screen Time</i> Anak di TK ABA Al Mujahidin Wonosari.....	52
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Perkembangan Personal Sosial Anak di TK ABA Al Mujahidin Wonosari.....	52
Tabel 4.5 Tabulasi Silang Variabel <i>Screen Time</i> dengan Perkembangan Personal Sosial di TK ABA Al Mujahidin Wonosari	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Protokol Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Surat Studi Pendahuluan.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Surat Uji Validitas & Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Surat Keterangan Kelaikan Etik	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Surat Permohonan Menjadi Responden	Error! Bookmark not defined.
	defined.
Lampiran 7. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	Error! Bookmark not defined.
	defined.
Lampiran 8. Lembar Persetujuan Menjadi Asisten	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9. Kuesioner Screen Time	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10. Lembar Denver II	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11. Perizinan Kuesioner Screen Time (seven-in-seven).....	Error!
	Bookmark not defined.
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas & Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 13. Hasil Uji Statistik.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 15 Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah dambaan bagi setiap keluarga. Selain itu setiap keluarga juga mengharapkan anaknya dapat bertumbuh kembang dengan optimal (sehat fisik, mental/kognitif, dan sosial). Sebagai aset suatu bangsa, anak harus mendapatkan perhatian sejak di dalam kandungan sampai mereka menjadi manusia dewasa. Tumbuh kembang merupakan proses berkesinambungan yang terjadi sejak konsepsi dan terus berlangsung sampai dewasa (Soetjiningsih & Gde Ranuh, 2013).

Anak usia prasekolah termasuk masa kanak-kanak yang berusia 4-6 tahun. Pada masa ini, anak sangat peka terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya. Masa prasekolah merupakan periode yang penting untuk proses tumbuh kembang bagi anak. Pada periode ini merupakan tahapan dasar yang sangat berpengaruh dan menjadi landasan untuk perkembangan selanjutnya, di mana masa ini berlangsung singkat dan tidak dapat diulangi kembali. Masa prasekolah disebut dengan masa keemasan atau *golden period* dan jendela kesempatan atau *window of opportunity* (Khadijah *et al.*, 2022).

Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian (Permenkes, 2014). Perkembangan merupakan hasil interaksi kematangan susunan pada saraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya (Kemenkes RI, 2016). Perkembangan pada anak saat ini akan mempengaruhi perkembangan selama kehidupannya. Anak menunjukkan perkembangan sesuai dengan tahap usia. Laju perkembangan setiap anak tidak sama, karena ada faktor yang mempengaruhi dalam proses tumbuh kembang (Nurwiandani & Ekawati, 2022). Perkembangan anak dibagi menjadi 4 aspek yaitu perkembangan motorik halus, perkembangan motorik kasar, perkembangan personal sosial dan perkembangan bahasa.

Perkembangan personal sosial menjadi salah satu indikator perkembangan anak. Personal sosial adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan (Soetjiningsih & Gde Ranuh, 2013). Perkembangan sosial pada anak prasekolah merupakan perkembangan tingkah laku anak untuk menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berlaku dimanapun anak berada. Kemampuan sosial menjadi hal yang penting bagi kehidupan anak. Pada aspek sosial, anak prasekolah dapat bersosialisasi dengan orang yang ada di sekitarnya (Narullita, 2022). Secara sosial atau pergaulan yang menjadi ciri khas pada anak usia 4 – 6 tahun yaitu senang bermain dengan teman sebayanya, bermain sendiri, memiliki sifat individu yang sangat kuat, dan terjadi pertengkaran saat bermain. Permasalahan aspek perkembangan personal sosial pada anak prasekolah dapat memunculkan amarah, rasa takut, iri hati yang ingin memiliki barang milik orang lain, anak cenderung menjadi *introvert*, terlihat malas dan kurang berpartisipasi aktif (Heni & Mujahid, 2018).

Berdasarkan data Riskesdas 2018, dilaporkan bahwa proporsi indeks perkembangan anak dengan kemampuan sosial emosional di Indonesia adalah 69,9%. Adapun kasus tertinggi berada di provinsi Kepulauan Riau 82,5%, terendah di provinsi Gorontalo 56,2%, sedangkan DI Yogyakarta sebesar 72,1% (Riskesdas, 2019). Dengan upaya pemberian stimulasi bagi perkembangan, orang tua dan lingkungan memegang peranan penting karena menjadi *role model* bagi anak (Priyoambodo & Suminar, 2021). Pelayanan kesehatan balita dan anak prasekolah dilakukan dengan kegiatan deteksi tumbuh kembang. Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang menjadi kegiatan preventif yang bisa dilakukan.

Namun seiring berkembangnya zaman, teknologi juga mengalami perkembangan yang begitu pesat dan memiliki peranan sebagai media interaktif untuk kemampuan sosial anak. Di era digital sekarang ini, media layar sudah menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat baik orang tua atau anak-anak (Oktavia *et al.*, 2022). Lamanya waktu yang digunakan untuk

menonton media tersebut dinamakan *screen time*. Kementerian Kesehatan RI (2021), menjelaskan *screen time* adalah waktu yang dihabiskan untuk menonton televisi, menggunakan komputer/laptop, bermain video game dan gawai. Rekomendasi *screen time* untuk anak usia 3-6 tahun pada masa prasekolah yaitu tidak lebih dari 1 jam, semakin sedikit maka semakin lebih baik (IDAI, 2020).

Dalam jurnal penelitian *American Association of Pediatrics* (AAP) mengambil topik “Exposure and Use of Mobile Media Devices by Young Children” menjelaskan bahwa 96,9% telah menggunakan perangkat seluler (Kabali *et al.*, 2015). Hal ini ditunjukkan melalui data KPAI (2020), diperoleh data sebanyak 55% anak dari populasi menghabiskan waktu untuk menonton youtube. Pada kategori anak usia dini, anak yang berusia 5-6 tahun berada pada urutan tertinggi dalam urutan penggunaan gawai, dengan jumlah persentase 47,7%. Penggunaan *gadget* yang melebihi batas waktu dapat berisiko terhadap kesehatan, sehingga peranan orang tua dalam mendampingi dan mengawasi penggunaan *gadget* sangat diperlukan.

Permasalahan *screen time* pada anak menjadi perhatian ahli tumbuh kembang karena menjadi salah satu penyebab dari berbagai masalah kesehatan, masalah pertumbuhan dan perkembangan, serta berbagai masalah perilaku dan kognitif pada anak (Suryawan, 2020). *American Academy of Pediatrics* (2016) menjelaskan masalah kesehatan dan perkembangan pada anak akibat media digital yang berlebihan. Masalah ini antara lain obesitas, gangguan tidur, dan gangguan perkembangan anak. Penggunaan *gadget* juga dapat berakibat pada keterlambatan bicara, gangguan defisit perhatian (ADHD), dan kecemasan (Sundus, 2018). Dari penelitian Oktavia (2022), menjelaskan bahwa kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun dalam kategori yang rendah. Kemampuan sosial ini dilihat dari kurangnya anak dalam menaati aturan kelas, kurangnya anak dalam bersikap kooperatif dengan teman, kurangnya anak berbagi dengan orang lain, kurangnya anak mengetahui perasaan temannya, merepon secara wajar dan kurangnya anak dalam mengenal tata krama serta sopan santun. Salah satu faktor yang

menyebabkan kejadian tersebut adalah *screen time* pada anak. Penggunaan *screen time* yang berlebihan tanpa pendampingan orang tua dapat menyebabkan anak malas bergerak dan beraktivitas, sehingga anak kurang berinteraksi dengan lingkungannya dan dapat menghambat adanya proses sosialisasi anak. Berfokus pada *screen time* akan mempengaruhi perkembangan anak menjadi kurang baik. Anak akan memiliki sifat individual dan kurang peka terhadap lingkungan (Istiqomah, 2019).

Data dari Badan Pusat Statistik Provinsi DIY menyampaikan bahwa jumlah penduduk usia 0 – 4 tahun sebanyak 245.215 orang, sedangkan usia 5 – 9 tahun ada 248.928 orang. Kabupaten di Provinsi DIY dengan jumlah penduduk yang terbanyak yaitu Kabupaten Sleman, sedangkan Kabupaten Gunungkidul mendapat urutan ketiga dari 5 kabupaten (Badan Pusat Statistik, 2022). Kabupaten Gunungkidul memiliki jumlah penduduk usia 0 – 4 tahun sebanyak 46.168 orang dan usia 5 – 9 tahun sebanyak 46.360 orang. Kabupaten Gunungkidul terdapat 18 kecamatan, jumlah penduduk yang terbanyak yaitu di Kecamatan Wonosari. Banyaknya jumlah anak usia prasekolah, Kabupaten Gunungkidul terdapat fasilitas pendidikan sekolah TK di bawah Kemendikbud. Sekolah TK terbanyak di Gunungkidul yaitu berada di Kecamatan Wonosari yang berjumlah 71 sekolah TK swasta dan 1 sekolah TK negeri dengan jumlah 2.198 murid. TK ABA Al Mujahidin termasuk TK swasta yang berada di Wonosari (Badan Pusat Statistik, 2022).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 13 Februari 2023 di TK ABA Al Mujahidin Wonosari, didapatkan hasil bahwa anak usia 4 – 6 tahun berjumlah 94 anak. Peneliti melakukan wawancara tentang *screen time* kepada 10 wali murid. Hasil yang didapatkan yaitu ada 6 anak mempunyai *gadget* sendiri. Terdapat 6 anak dengan durasi *screen time* ≥ 1 jam sampai ≥ 2 jam, sedangkan 4 anak dengan durasi 30 menit. Aplikasi yang di lihat oleh anak adalah youtube, tik tok, dan game. Dari hasil wawancara terdapat 5 anak yang sedang bermain *gadget* ketika dipanggil oleh orang tua tidak berespon karena fokus terhadap konten yang dilihat pada layar. Hasil wawancara dari

kepala sekolah mengatakan bahwa di TK ABA Al Mujahidin Wonosari belum dilakukan skrining perkembangan.

Dari fenomena saat ini yaitu *screen time* dalam penggunaan *gadget* pada anak prasekolah dan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, maka masalah ini perlu diteliti. Evaluasi paparan layar pada anak prasekolah yang menggunakan kuesioner “Seven-in- Seven Screen Exposure Questionnaire” belum pernah dilakukan di Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan *screen time* dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah di TK ABA Al Mujahidin Wonosari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil oleh peneliti adalah “Apakah terdapat hubungan *screen time* dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah di TK ABA Al Mujahidin Wonosari?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan *screen time* dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah di TK ABA Al Mujahidin Wonosari.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui penggunaan *screen time* anak usia prasekolah di TK ABA Al Mujahidin Wonosari.
- b. Mengetahui tingkat perkembangan personal sosial anak usia prasekolah di TK ABA Al Mujahidin Wonosari.
- c. Mengetahui ada tidaknya hubungan *screen time* dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah di TK ABA Al Mujahidin Wonosari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai dasar informasi ilmiah tentang hubungan *screen time* dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi orang tua atau pengasuh

Menambah informasi pengetahuan orang tua atau pengasuh terkait dengan batasan waktu dalam penggunaan media layar dan mengetahui tingkat perkembangan pada anak usia prasekolah.

b. Bagi TK

Memberikan informasi tentang hasil skrining perkembangan personal sosial dan hasil *screen time* yang dilakukan kepada murid di TK ABA Al Mujahidin Wonosari.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan antara *screen time* dengan perkembangan personal sosial pada anak usia prasekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Mata Kuliah

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keperawatan anak.

2. Responden

Responden pada penelitian ini adalah anak usia prasekolah (4-6 tahun) dan orang tua.

3. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA Al Mujahidin Wonosari.

4. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	(Oktavia <i>et al.</i> , 2022)	Hubungan <i>Screen Time</i> Dengan Kemampuan Sosial Anak 5-6 Tahun di TK Kelurahan Sukaramai Pekanbaru.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ini 70 anak usia 5 – 6 tahun. di TK Kelurahan Sukaramai Pekanbaru. Sampel yang digunakan sebanyak 70 anak. Penelitian ini menggunakan lembar angket untuk mengetahui <i>screen time</i> dan observasi untuk mengetahui kemampuan social anak. Analisis data menggunakan uji <i>chi square</i> .	Nilai <i>Chi Square</i> menunjukkan bahwa variabel <i>screen time</i> dengan kemampuan sosial anak memiliki hubungan yang negatif. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan <i>screen time</i> dengan kemampuan sosial anak 5-6 tahun di TK Kelurahan Sukaramai Pekanbaru.	Persamaan pada variabel yang diteliti yaitu <i>screen time</i> dan kemampuan sosial.	Perbedaan pada populasi dan lokasi penelitian, instrumen penelitian (kuesioner <i>screen time</i> menggunakan seven-in-seven screen exposure questionnaire) dan jumlah sampel.

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2	(Nofadina et al., 2021)	Hubungan Penggunaan <i>Smartphone</i> dengan perkembangan sosial anak usia prasekolah.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain korelasional. Populasi pada penelitian merupakan orang tua murid TKIT Alam Ash-sofwah Jatinagor. Jumlah sampel 36 orang dengan metode <i>total sampling</i> . Data diambil menggunakan kuesioner <i>screen time</i> oleh Maoludin (2018) dan Denver. Data dianalisa menggunakan metode univariat dan bivariat berupa <i>chi square</i> yang terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data.	Penelitian ini menunjukkan 52,8% anak dengan <i>screen time</i> tinggi dan 47,2% dengan <i>screen time</i> normal. 58,3% anak memiliki perkembangan sosial normal dan 41,7% memiliki perkembangan sosial <i>suspect</i> . Penelitian ini didapatkan nilai p (0,037) < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang berarti antara <i>screen time</i> penggunaan <i>smartphone</i> dengan perkembangan anak prasekolah.	Persamaan pada variabel yang diteliti yaitu <i>screen time</i> dan perkembangan sosial anak prasekolah.	Perbedaan pada populasi sampel, lokasi penelitian, instrumen penelitian (kuesioner <i>screen time</i> menggunakan seven-in-seven screen exposure questionnaire) dan jumlah sampel.

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3	(Sujianti, 2018)	Hubungan Lama Dan Frekuensi Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah Di TK Islam Al Irsyad 01 Cilacap.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>deskriptif korelatif</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Populasi pada penelitian ini adalah orang tua dan anak pra sekolah usia 5-6 tahun yang mempunyai gadget sebanyak 212. Jumlah sampel penelitian 53 orang dengan teknik pengambilan <i>simple random sampling</i> . Penelitian ini menggunakan kuesioner perkembangan sosial anak prasekolah dari Gunawan MAA (2017). Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji <i>chi square</i> .	Penelitian ini menyimpulkan tidak ada hubungan antara lama dan frekuensi penggunaan gadget dengan perkembangan sosial anak.	Persamaan pada variabel yang diteliti yaitu perkembangan sosial anak prasekolah.	Perbedaan pada populasi dan lokasi sampel, lokasi penelitian, instrumen penelitian (kuesioner <i>screen time</i> menggunakan seven-in-seven screen exposure questionnaire) dan jumlah sampel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara *screen time* dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah di TK ABA Al Mujahidin Wonosari diperoleh nilai $p\text{-value}=0,045$ dengan tingkat korelasi rendah ($r=0,224$).
2. *Screen time* pada anak usia prasekolah di TK ABA Al Mujahidin Wonosari sebagian besar dalam kategori rendah sebanyak 53 responden (66,3%).
3. Perkembangan personal sosial pada anak usia prasekolah di TK ABA Al Mujahidin Wonosari sebagian besar dalam kategori normal sebanyak 78 responden (97,5%).

B. Saran

1. Bagi Orang Tua
Orang tua dapat mengawasi dan memberikan batasan kepada anak ketika melakukan aktivitas *screen time* serta memonitor tingkat perkembangan personal sosial pada anak.
2. Bagi TK
Diharapkan dari penelitian ini anak usia prasekolah di TK ABA Al Mujahidin dapat mengurangi kebiasaan *screen time* yang terlalu lama, karena dapat berdampak bagi perkembangan anak.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya yang menggunakan kuesioner “seven-in-seven” dapat melakukan pengembangan dan modifikasi pada kuesioner terutama bagian ceklis tentang konten yang dilihat itu lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- AAP. (2016). Media and Young Minds. *Pediatrics*, 138(5), 1–6.
<https://doi.org/10.1542/peds.2016-2591>
- Asdiqoh, S. (2017). *Peran Orang Tua dalam Pemahaman Etika Sosial Anak. Vol 5 No 2*, 307–331.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Kabupaten Gunungkidul Dalam Angka 2022*. BPS Kabupaten Gunungkidul.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2022*. Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta.
- Dewi, R. C., Oktiawati, A., & Saputri, L. D. (2015). *Teori dan Konsep Tumbuh Kembang Bayi, Toddler, Anak dan Usia Remaja* (Edisi 1). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hartutik, S., Arista, A., & Andriyani, A. (2021). Personal Sosial Anak Pre School di PAUD Fullday dan Reguler di Wilayah Surakarta. *ASJN: Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing*, 2(1), 12–19.
- Haura, F., & Pranoto, Y. (2022). Peran Screen Time dan Gadget Terhadap Kemampuan Berbahasa pada Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 396–401.
- Heni, & Mujahid, A. J. (2018). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), 330–342.
- IDAI. (2020). *Rekomendasi IDAI Selama Anak Menjalani Sekolah dari Rumah*.
- Imron, R. (2017). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Prasekolah Di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Keperawatan, XIII*(2), 148–154.
- Istiqomah, S. N. (2019). The Impact of Screen Time Exposure on Psychosocial Development in Preschool Children. *Journal Of Applied Health Research And Development*, 1(1), 10–15.
- Iswan, & Kusmawati, A. (2014). Pengaruh Games Online Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 9-10 tahun di Kelurahan Cempaka Putih,

- Ciputat Timur, Tangerang Selatan. *PERSONIFIKASI*, 5(2), 163–185.
- Ivantoni, R., & Muhimmah, I. (2015). Aplikasi Penentuan Tingkat Tumbuh Kembang Anak Menggunakan Tes Denver II. *Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed)*, VI, 124–132.
- Kabali, H. K., MD, M, I. M., MD, & Nunez-Davis, R. (2015). Exposure and Use of Mobile Media Devices by Young Children. *PEDIATRICS*, 136(6), 1–9. <https://doi.org/10.1542/peds.2015-2151>
- Kemenkes. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Kemenkes. (2021). *Pandemi COVID-19 ini membuat screen time pada anak meningkat, apa itu "Screen Time"?* P2PTM.
- Khadijah, Mardiana, S., Syahputri, N., & Anita, N. (2022). Analisa Deteksi Dini Dan Stimulasi Perkembangan Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 139–146.
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 1–12.
- KPAI. (2020). *Hasil Survei Pemenuhan Hak Dan Perlindungan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: KPAI.
- Lissak, G. (2018). Adverse physiological and psychological effects of screen time on children and adolescents: Literature review and case study. *Environmental Research*, 164, 149–157. <https://doi.org/10.1016/j.envres.2018.01.015>
- Ly, C. (2018). *THE EFFECTS OF SCREEN TIME ON PRESCHOOL AGED CHILDREN ' S DEVELOPMENT*.
- Musyarofah. (2017). Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak ABA IV Mangli Jember Tahun 2016. *INJECT: Interdisciplinary Journal of Communication*, 2(1), 99–122.
- Narullita, D. (2022). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Prasekolah di Kab. Bungo. *Jurnal Pustaka Keperawatan*, 1(1), 27–33.
- Nikmah, F. J., & Lubis, H. (2021). Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget

- dengan Perilaku Agresif pada Anak Prasekolah (4-6 Tahun). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 417–429.
- Nofadina, H., Hidayati, N. O., & Adistie, F. (2021). Hubungan Screen Time Penggunaan Smartphone Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Mutiara Ners*, 4(2), 86–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.51544/jmn.v4i2.1654>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurwiandani, W., & Ekawati, D. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Perkembangan Anak Di Posyandu Mawar Monggang Bantul Yogyakarta Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 10(3), 93–102.
- Oktavia, T., Solfiah, Y., & N, Z. (2022). Hubungan Screen Time Dengan Kemampuan Sosial Anak 5-6 Tahun di TK Kelurahan Sukaramai Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 12472–12481.
- Pangastuti, R. (2017). Fenomena Gadget dan Perkembangan Sosial Bagi Anak Usia Dini. *Indonesia Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 165–174.
- Permenkes. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Priyoambodo, G. A. E., & Suminar, D. R. (2021). Hubungan Screen Time dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini: A Literature Review. *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(5), 375–397. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i5.119>
- Risikesdas. (2019). *LAPORAN NASIONAL RISKESDAS 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Setyarini, D. I., Rengganis, S. G., Ardhiyani, I. T., & Mas'udah, E. K. (2023). Analisis Dampak Screen Time Terhadap Potensi Tantrum dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2496–2504. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3376>

- Soetjiningsih, & Gde Ranuh, I. . (2013). *Tumbuh Kembang Anak* (Edisi 2). Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujianti. (2018). Hubungan Lama Dan Frekuensi Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah Di TK Islam Al Irsyad 01 Cilacap. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 54–65.
- Sundus, M. (2018). The Impact of using Gadgets on Children. *Journal of Depression and Anxiety*, 7(1). <https://doi.org/10.4172/2167-1044.1000296>
- Suryawan, A. (2020). *Buku Prosiding Simposium Nasional Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI)*. 1–96.
- Susanti, S., Sumardi, & Nugraha, A. (2019). Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelompok B TK Aisyiyah 2. *Jurnal PAUD Agapedia*, 3(1), 89–100.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)* (Edisi 1). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syahidah, Z. A., & Wijayanti, H. S. (2017). Perbedaan Aktivitas Fisik, Screen Time, Dan Persepsi Ibu Terhadap Kegemukan Antara Balita Gemuk Dan Non Gemuk Di Kota Semarang. *Journal Nutrition College*, 6(1), 11–18.
- Viandari, K. D., & Susilawati, K. P. A. (2019). Peran Pola Asuh Orangtua dan Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Prasekolah. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 76–87.
- Waqidil, & Adini. (2016). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Perkembangan Balita Usia 3-5 Tahun. *LPPM AKES Rajekwesi Bojonegoro*, 7(2), 27–31.
- Yalcin, S., Tezol, O., Caylan, N., Nergiz, M. E., Yildiz, D., Cicek, S., & Oflu, A. (2021). Evaluation of problematic screen exposure in pre-schoolers using a unique tool called “seven-in-seven screen exposure questionnaire”: cross-sectional study. *BMC Pediatrics*, 21(472), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12887-021-02939-y>
- Zulfajri, Muhibullah, M., Nur, M. S., Wahyuni, A., Winarningsih, U., &

Wahyuningsih, R. (2021). *Pendidikan Anak Prasekolah* (Edisi 1).
Tasikmalaya: EDU PUBLISHER.